

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

PT. Andrew Albert James memiliki nama bisnis Wearinasia (WIA), berdiri sejak Desember 2015 di Jakarta, WIA memiliki tiga (3) orang *founder* bernama Andrew Jason Gunawan sebagai *Chief Marketing Officer*, Albert Sudartanto sebagai *Chief Operational Officer*, dan James Roberto Angrianto sebagai *Chief Technology Officer*. Wearinasia (WIA) memiliki arti *Wearables in Asia*, yang berarti perusahaan ini ingin menjual produk-produk yang cocok digunakan di Asia, bukan hanya pakaian, namun juga produk-produk yang dapat digunakan untuk keperluan *outdoor* dan *travelling*, *creating content*, olahraga, dan *lifestyle* dari ujung kepala hingga ujung kaki. WIA bergerak di bidang perdagangan elektronik atau disebut juga *e-commerce*, dengan fokus saat ini pada *retail*.

Saat WIA pertama berdiri, belum ada kantor, perusahaan ini mengawali karir dengan membeli *website domain* (WIA.ID) dan melakukan *meeting* dengan klien di *Starbucks* dan mengantarkan langsung produk yang terjual ke konsumen. Kantor pertama WIA berada di Gading Serpong, yaitu salah satu ruko di Pasar Modern Paramount dengan beranggotakan 2 orang team selain *founder*. Dan hingga saat ini, WIA telah berpindah ke Ruko Dalton Utara, Gading Serpong dengan jumlah team sebanyak 14 orang.



Gambar 2.1. Logo Wearinasia (WIA)

(Sumber: Dokumentasi Aset Perusahaan)

Selain situs resmi, WIA sekarang telah memiliki banyak *platform* sebagai strategi perkembangan *marketing*-nya. Beberapa platform yang dipakai yaitu, Instagram, Youtube, Facebook, Tiktok, dan beberapa *marketplace* seperti Tokopedia, Shopee, Blibli, Bukalapak. Hal tersebut digunakan untuk menaikkan *sales* perusahaan dan lebih dikenal oleh para target *market* yang WIA sebut sebagai 'Travelers'. Tentunya dengan begitu banyak *platform* yang digunakan, kualitas juga tetap harus dipertahankan agar nilai atau *value* perusahaan tetap sesuai dengan produk yang dijual.

Sesuai dengan jumlah *founder* dengan bidang yang berbeda, WIA seharusnya memiliki 3 team, yaitu *Operational Team*, *Technology Team*, dan *Marketing Team*. Namun, untuk saat ini *Technology Team* sedang tidak memiliki anggota sehingga hanya 2 team yang memiliki anggota. Tentunya, penulis berada di *Marketing Team*. WIA sendiri disebut juga sebagai *Official Retailer* karena menjual secara resmi produk-produk dari beberapa *brand* terkenal ke konsumen langsung. Berikut 5 *brand* terbaik yang WIA tangani:

1. DJI

DJI memiliki kepanjangan *Da-Jiang Innovations* yang berarti inovasi besar pelopor, DJI merupakan merk yang berasal dari *China*. DJI menjual produk-produk ramah digital seperti *drone* dan gimbal. WIA menjual produk ini karena kualitasnya yang premium, sesuai di pasar dan visi misi WIA sendiri untuk menjual *equipment* untuk membuat *content*.

2. Garmin

Garmin merupakan brand asal *Amerika*, Garmin sendiri menjual produk-produk untuk mendukung aktivitas *outdoor* dan olahraga, seperti *smartwatch*, *bike computer*, *running pod*, dll. Garmin merupakan salah satu brand andalan WIA karena kualitasnya dan masyarakat yang banyak mencari brand ini. WIA menjual produk ini dikarenakan di era pandemi tentunya masyarakat meningkat dalam aktivitias olahraga khususnya sehingga menurut WIA ini adalah salah satu produk yang terbaik.

3. Fitbit

Fitbit juga merupakan brand ternama yang menjual produk yang mendukung aktivitas *outdoor* dan olahraga, namun Fitbit lebih fokus hanya menjual *Smartwatch*. Selain Garmin, Fitbit juga merupakan brand keluaran negara Paman Sam, yaitu Amerika Serikat. Sama halnya dengan Garmin, Fitbit merupakan salah satu produk yang WIA pilih karena eksistensi dan kualitasnya. Fitbit sendiri memiliki desain yang sangat minimalis sehingga sebetulnya lebih cocok untuk kaum wanita.

4. Fjallraven

Fjallraven berasal dari negara Swedia, Fjallraven sendiri lebih menjual produk-produk seperti tas, Fjallraven memiliki kualitas yang baik namun seringkali dijual keluaran produk palsu (KW) di pasaran dengan harga yang bisa 10x lipat lebih murah di *e-commerce* lain. Namun, karena WIA merupakan *Official Retailer*, produk Fjallraven yang WIA jual tentunya merupakan produk asli dengan garansi terpercaya. Produk Fjallraven dijual dengan banyak tipe dan banyak sekali warna dengan hamper seluruh produknya berbahan *Polyester*.

5. Kinto

Kinto merupakan produk asal Jepang, di Indonesia sendiri masih sedikit yang menjual Kinto, banyak yang jual namun juga mengambil produk tersebut dari WIA. Kinto menjual produk-produk seperti wadah minuman maupun makanan dengan banyak tipe. Yang WIA jual adalah bernama Travel Tumbler berukuran 500ml dan Day Off Tumbler berukuran 500ml. Kinto merupakan produk yang bebas BPA

2.1.1. Visi Wearinasia

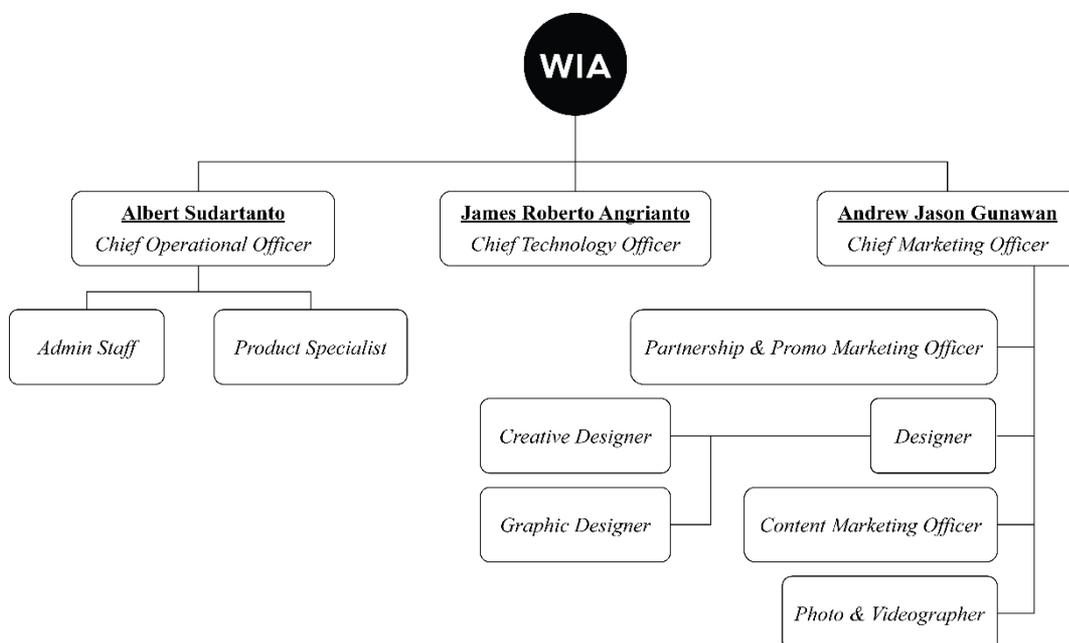
Berdasarkan hasil wawancara dengan CMO WIA yaitu Andrew Jason Gunawan, visi WIA adalah menjadikan WIA sebagai *platform* yang menyediakan produk-produk yang lengkap bagi para pecinta *outdoor*, *travel*, dan *active lifestyle*. Selain itu WIA juga memiliki tujuan besar di kedepannya bahwa dapat menjadi *platform* yang menawarkan tidak hanya produk *wearables* saja, namun juga

pengalaman lainnya bagi *target market*. Jadi, WIA menawarkan paket lengkap kepada *target market* secara menyeluruh.

2.1.2. Misi Wearinasia

Berdasarkan hasil wawancara dengan CMO WIA yaitu Andrew Jason Gunawan, misi WIA adalah untuk menjadikan WIA *platform* yang menawarkan produk-produk yang berkualitas *premium*, bergaransi resmi, dan cocok dipakai untuk kebutuhan *outdoor*, *travel*, dan *active lifestyle*. Dengan produk-produk yang dijual, WIA memiliki misi selanjutnya yaitu menawarkan sebuah pengalaman perjalanan menggunakan produk berkualitas tersebut kepada *target market* dengan menekankan gaya hidup yang aktif sesuai dengan produk-produk yang dijual. Produk-produk yang dapat disebut berkualitas *premium* seperti beberapa *brand* yang telah dijual dan WIA telah mejadi *Official Retailer*-nya seperti DJI, GoPro, Fjallraven, Garmin, Fitbit, dan lain-lain.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

(Sumber: Wawancara dengan Andrew Jason Gunawan)

Bagan di atas adalah struktur organisasi perusahaan WIA. Albert, James, dan Andrew adalah pendiri WIA, mereka memiliki posisi kepemimpinan yang setara dengan beda peran. Melalui struktur ini, seluruh karyawan dan tentunya penulis dapat mengetahui jalur koordinasi dan komunikasi selama kerja magang.

Albert Sudartanto sebagai *Chief Operational Officer (COO)* memastikan kelancaran transaksi *online* maupun *offline* di perusahaan, tidak hanya produk, tetapi juga operasional kantor, stok produk, dan hal-hal yang berkaitan dengan operasional. James Roberto Angrianto sebagai *Chief Technology Officer (CTO)* berperan memastikan situs resmi WIA yaitu *wia.id* tetap berjalan lancar, transaksi penjualan secara *online* tidak ada hambatan, rekap transaksi dapat di input secara *online* agar lebih mudah. Andrew Jason Gunawan sebagai *Chief Marketing Officer (CMO)* yang juga merupakan pembimbing lapangan penulis, berperan dalam meningkatkan *sales* dan *promotional*, terutama dalam *online sales* di beberapa *digital platform*. Kemudian, di dalam divisi Marketing terdapat 4 bagian, yang pertama adalah *Partnership & Promo Marketing Officer* yang diduduki oleh Sinta. Selanjutnya ada *Designer* yang dibagi menjadi 2 orang, penulis sebagai *Creative Designer* dan Valen sebagai *Graphic Designer*. Kemudian ada Joy sebagai *Content Marketing Officer* dan Erick sebagai *Photo & Videographer*.

Penulis sebagai *Creative Designer* memiliki tugas mengerjakan *product cover* untuk di *Marketplace* dan situs *wia.id*, kemudian juga membuat *banner design* untuk situs, membuat desain-desain diluar *plan request* seperti, desain kartu nama, desain sticker untuk kemasan pengiriman, kartu ucapan, dan-lain-lain. Penulis juga memiliki tugas untuk membuat *Youtube Thumbnail*, memfoto dan mengedit foto produk katalog, mengontrol dan memastikan kualitas yang dikerjakan oleh *Graphic Designer*, menggantikan pembuatan *Youtube Video* disaat *Photo & Videographer* berhalangan, mulai dari *shooting*, hingga *editing*. Penulis juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan masukan visual kepada tim Marketing apakah kualitas sudah sesuai dengan visual yang ingin WIA berikan.